

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode yang dipergunakan dalam penelitian kali ini merupakan metode kualitatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara khusus dan dilakukan dengan mencari data sedalam mungkin. Metode kualitatif berfokus pada pengamatan mengenai fenomena dan lebih mengkaji isi makna dari fenomena tersebut. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempelajari tempat-tempat yang memiliki sifat alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan datanya dilaksanakan dengan cara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil metode kualitatif cenderung memfokuskan pada pentingnya generalisasi.¹

Dalam penelitian kualitatif, lebih ditekankan pada penggunaan peneliti itu sendiri menjadi sebuah instrument. Lincoln dan Guba berpendapat bahwa peneliti harus memanfaatkan diri mereka sendiri sebagai instrumen dalam pendekatan kualitatif karena sulit menggunakan instrumen non-manusia. Sebab dapat secara fleksibel mengambil berbagai realitas dan interaksi yang berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti harus dapat menemukan fenomena sosial lapangan dengan menggunakan semua fungsi inderanya. Oleh karena itu, peneliti wajib bisa diterima oleh responden dan lingkungan sekitarnya agar dapat menyampaikan data tertutup melalui tutur bahasa, bahasa tubuh, perilaku dan ekspresi yang berkembang di dunia dan lingkungan responden. Penelitian kualitatif memperoleh informasi yang tidak membuat generalisasi, sebab penelitian kualitatif mengamati metode bukan bidang yang terlihat.²

¹ Ditha Prasanti, “*Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan*”, Lontar Vol. 6 No 1 Januari-Juni 2018, Hal. 16

² Mohammad Mulyadi, “*Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*”, Studi Komunikasi Dan Media Vol. 15 No. 1, 2011, Hal. 131-132.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di salah satu Pondok Pesantren di kabupaten Jepara. Nama Pondok Pesantren tersebut merupakan Pondok Pesantren Sirojul Muta'allimin yang berlokasi di:

1. Alamat lengkap: Jl. KH. Abdullah Faqih, RT.30/RW.06, Ngesong, Kecapi, Kec. Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59429
2. Desa: Kecapi
3. Kecamatan: Tahunan
4. Kabupaten: Jepara
5. No. Telepon: (0291) 4297101
6. Tanggal penelitian: 3 mei 2023-2 juni 2023

Lokasi tersebut dipilih oleh peneliti dikarenakan Pesantren tersebut adalah salah satu Pesantren yang lumayan terkenal di Desa tersebut sehingga kemungkinan besar metode bimbingan keagamaan disana sangat berfariatif.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang informasinya diminta berdasarkan pada permasalahan penelitian. Sumber informasi yang terkandung dalam penelitian adalah subjek dari mana informasi itu. Dapat memperoleh informasi yang benar, perlu ditentukan responden mana yang memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan informasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu agar dapat mengerti cara apa saja yang dipergunakan dalam proses pendampingan keagamaan di sebuah pondok pesantren. Subyek pada penelitian kali ini adalah Kiai, Ustadz/ Ustadzah dan Santri.

D. Sumber Data

Dalam menentukan permasalahan dalam penelitian, salah satu pertimbangannya yaitu dengan ketersediaan sumber data. Sumber data berasal dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil observasi. Penelitian kualitatif cenderung memahami fenomena atau gejala sosial (*understand*) karena mempelajari tentang orang (*society*). Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana informasi bisa didapatkan. Data biasanya dapat memiliki arti sebagai fakta yang ada dan memiliki fungsi sebagai sumber bahan penyusunan suatu

argumentasi, bukti yang benar dan informasi atau materi yang digunakan untuk pemikiran dan penelitian.

Oleh karena itu, sumber data dalam uraian di atas mengacu pada topik penelitian yang dikaitkan dengan data tersebut. Sumber data bisa berupa barang, gerakan, orang, lokasi dan lain-lain. Apabila penelitian memakai kuesioner atau wawancara untuk pengambilan data, maka sumber data dikenal dengan sebutan responden. Responden adalah orang yang menanggapi atau menjawab pertanyaan dari peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan.

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapatkan langsung dari hasil wawancara dengan responden. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari informasi yang disampaikan oleh pihak yang memiliki kaitannya dalam penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu hasil observasi yang kemudian didukung hasil dokumentasi dan hasil wawancara dengan:

- a. Kiai
- b. Ustadz dan ustadzah
- c. Santri

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi berbeda yang sudah ada sebelumnya dan diperoleh oleh peneliti yang dipergunakan dalam melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya informasi ini berupa diagram, grafik atau tabel yang berisi informasi penting. Data sekunder yang digunakan oleh Peneliti dapat berupa arsip foto kegiatan pelaksanaan kemandirian yang telah dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang biasa digunakan adalah:

1. Teknik Wawancara

Menurut Saroso wawancara merupakan salah satu teknik yang sering digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Wawancara mempermudah peneliti dalam mengumpulkan berbagai data dari responden dalam

keadaan dan konteks yang berbeda. Namun, wawancara harus diaplikasikan dengan hati-hati dan triangulasi informasi dari berbagai sumber.³ Peneliti melakukan wawancara dikarenakan peneliti dapat mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung. Penggunaan teknik wawancara juga memungkinkan responden untuk memberikan data secara langsung, memungkinkan peneliti memperoleh jawaban yang lebih spesifik atas pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden.

2. Teknik Observasi

Menurut Nasution observasi merupakan dasar atau pondasi hampir semua ilmu pengetahuan. Setiap ilmuwan hanya bisa bekerja menggunakan data yang dimilikinya. Data tersebut yaitu berdasarkan data fakta yang diperoleh melalui pengamatan langsung dilapangan. Data tersebut seringkali diperoleh dengan menggunakan berbagai alat canggih sehingga sangat kecil (proton dan elektron) atau sangat jauh (objek luar angkasa) bisa terdeteksi dengan jelas.⁴ Dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, dengan demikian peneliti dapat mengamati peristiwa yang terjadi dan secara langsung berpartisipasi dalam pengumpulan data serta dicari informasi untuk dapat menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Fuad dan Sapto dokumentasi merupakan sumber data sekunder yang diperlukan dalam penelitian, penelitian ini dibuat atas permintaan peneliti. Selain itu, studi dokumentasi memiliki arti sebagai teknik pengambilan data menggunakan bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi subyek dalam penelitian.⁵ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dengan sebab akan lebih mudah memperoleh informasi yang

³ Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, Sofino Lifelog, “ *Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19*” . Learning Vol. 4 No.1. 15-22 June 2021 Hal. 04.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2013), Hal. 226.

⁵ Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, Sofino Lifelog, “ *Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19*” . Learning Vol. 4 No.1. 15-22 June 2021 Hal. 04.

diperlukan dari subjek penelitian dengan menggunakan dokumen dan informasi yang diperoleh melalui wawancara. Hasil dari dokumentasi tersebut akan lebih jelas jika dibuktikan sebagai dokumen.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti memakai teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data. Triangulasi dalam tes kredibilitas memiliki arti salah satu metode pembuktian informasi dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.⁶Tujuan dari triangulasi tidak hanya mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, namun tentang mengenai peningkatan pemahaman peneliti terhadap suatu hal yang telah ditemukan. Triangulasi dalam uji kredibilitas didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang dibagikan beda cara, beda waktu. Maka triangulasi dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilengkapi dengan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data tentang Peran Bimbingan Keagamaan Terhadap Pembentukan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Sirojul Muta`Allimin Kabupaten Jepara melalui pengumpulan data dari beberapa sumber yaitu diantaranya kiai, ustadz dan santri. Pondok Pesantren Sirojul Muta'Allimin Kabupaten Jepara.

2. Trigulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data kegiatan kemandirian di Pondok Pesantren Sirojul Muta'Allimi Kabupaten Jepara dengan teknik wawancara kemudian di cek dengan teknik observasi dan dokumentasi, apabila dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk mengetahui data yang benar dan valid.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2020). Hal. 189.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dikumpulkan melalui teknologi wawancara di pagi hari, pewawancara masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data ini lebih efektif, sehingga kredibel. Oleh karena itu, dalam pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan wawancara tepat waktu, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Dalam hal ini peneliti bisa mengecek data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di waktu yang berbeda untuk mengetahui kevalidan data yang sudah didapatkan oleh peneliti tentang Peran Bimbingan Keagamaan Terhadap Pembentukan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Sirojul Muta`Allimin Kabupaten Jepara Karena dengan waktu yang berbeda keadaan sumber data bisa berubah sesuai dengan suasana yang ada.

Dari sini peneliti mendapatkan:

1. Perbandingan data observasi dengan data wawancara. Peneliti mencari perbedaan antara data yang diperoleh dari observasi dengan data wawancara. Hasil wawancara yang diterima berkaitan dengan peran bimbingan keagamaan terhadap pembentukan kemandirian santri di Pondok Pesantren sirojul muta`allimin kabupaten Jepara.
2. Mencari perbedaan mengenai apa yang diucapkan orang di muka umum dengan apa yang diucapkannya secara pribadi dalam hal ini yaitu responden tersebut.
3. Mencari perbedaan mengenai apa yang orang lain katakan tentang keadaan peneliti dengan apa yang telah dikatakan selama ini.
4. Mencari perbedaan mengenai keadaan dan sudut pandang seseorang dengan beragam pandangan dan pendapat.

Peneliti memakai triangulasi sebagai sumber dalam pengujian derajat kepercayaan dan keliabilitas data yang memiliki kaitan dengan metode bimbingan keagamaan yang ada di Pondok Pesantren tersebut. Selain itu peneliti juga menggunakan metode teman sejawat. Diskusi teman sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan mempresentasikan hasil awal atau akhir yang ditentukan pada formulir diskusi

dengan rekan kerja. Teknik ini memiliki tujuan diantara yang lain:

1. Agar dapat memastikan bahwa para peneliti tidak berdusta atau menyipak semua kejujurannya.
2. Diskusi dengan rekan sejawat dapat membantu kesempatan bagus untuk mulai menjelajah dan pengujian hipotesis kerja yang dihasilkan dari berpikir seorang peneliti.
3. Dengan kata lain, pemeriksaan sejawat dilakukan dengan cara bertukar informasi tentang penelitian. Sehingga mereka dapat berbagi persepsi, pendapat, dan analisis yang dilakukan.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode pencarian dan penyusunan secara sistematis data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan materi lainnya sehingga mudah dimengerti dan hasilnya bisa dibagikan kepada orang lain. Menganalisis data melibatkan pengorganisasian data, membaginya menjadi unit-unit, mensintesisnya, menggabungkannya menjadi formula, memilih item yang paling penting dan untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan dengan orang lain.⁸ Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan memakai model analisis interaksi untuk menganalisis hasil penelitian. Data yang dipergunakan oleh peneliti merupakan informasi kualitatif dari peneliti yang peneliti terima selama proses pengumpulan data yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data kualitatif dideskripsikan atau disebut juga sebagai data yang mendekati dan mencirikan sesuatu. Informasi ini dapat dipantau dan direkam. Tipe data ini bukan numeric namun jenis data ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara tatap muka, kelompok fokus dan metode serupa. Peneliti mengumpulkan semua informasi secara objektif dan sesuai dengan fakta di lapangan. Hal

⁷ Elma Sutriani And Rika Octaviani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data", Ina-Rxiv, 2019. Hal. 15.

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta Cv, 2013), Hal. 244.

tersebut sesuai dengan hasil observasi di lapangan, wawancara dan dokumentasi, yang dilakukan secara berangsur-angsur hingga materi terkumpul tentang peran bimbingan keagamaan dalam penumbuhan kemandirian santri.

2. Reduksi Informasi

Reduksi informasi merupakan proses seleksi, memusatkan fokus pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi yang berasal dari dokumentasi tertulis di daerah itu. Proses ini berlanjut sepanjang penelitian, bahkan sebelum bahan benar-benar dikumpulkan berdasarkan kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian dan metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Reduksi data meliputi:

- a. Menyimpulkan data,
- b. Memberikan kode,
- c. Mengkaji tema,
- d. Membentuk gugus-gugus.

Mereduksi data berarti meringkas, memilih yang penting, memfokuskan topik penting, memilih topik utama, fokus pada topik penting dengan mencari topik yang cocok untuk penelitian. Berdasarkan kondisi nyata di Pondok Pesantren Sirojul Muta`Allimin Kabupaten Jepara.

3. Penyajian Informasi

Penyajian informasi adalah tindakan mengumpulkan sekumpulan data yang memberikan kesempatan untuk menarik simpulan dan mengambil keputusan. Bentuk dalam penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif dalam bentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang diatur dalam bentuk yang konsisten dan mudah diakses, dengan demikian dapat mempermudah untuk meneliti terkait hal-hal yang sedang terjadi. Apakah kesimpulannya benar atau sebaliknya, melaksanakan analisis ulang. Yang paling sering dipergunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif merupakan melalui teks naratif. Berdasarkan wawancara dengan sumber data primer, yaitu pembimbing dan santri Pondok Pesantren.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah analisis lanjutan dari reduksi data dan menunjukkan data tersebut. Sehingga peneliti bisa menerima saran dan masukan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diharapkan yaitu penemuan baru yang belum ada sebelumnya. Hasil bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah dilakukan pemeriksaan menjadi jelas. Tahap simpulan dapat dilihat dengan informasi yang dapat diverifikasi kebenaran, penerapannya ketika peneliti mengumpulkan informasi dilapangan dan menyimpulkan data yang relevan sesuai kebutuhan data untuk menjawab rumusan masalah.

